

Universitas Indonesia
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2025
for the year then ended with independent auditor's report*



**SURAT PERNYATAAN PIMPINAN UNIVERSITAS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
UNIVERSITAS INDONESIA**

**CHAIRMAN OF THE UNIVERSITY'S
STATEMENT REGARDING THE
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
UNIVERSITAS INDONESIA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|---------------|--|------------------|
| 1. Nama | Heri Hermansyah | Name |
| Alamat kantor | Administration Center of
University of Indonesia | Office address |
| Nomor telepon | 021 – 7867 222 | Telephone number |
| Jabatan | Rektor/Rektor | Title |
| 2. Nama | Ahmad Gamal | Name |
| Alamat kantor | Administration Center of
University of Indonesia | Office address |
| Nomor telepon | 021 – 7867 222 | Telephone number |
| Jabatan | Wakil Rektor Bidang Perencanaan,
Keuangan, dan Sumber Daya/
Vice Rector of Planning, Finance,
and Resources | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Universitas Indonesia dan Entitas Anak ("Universitas"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of Universitas Indonesia and its Subsidiaries (the "University");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Universitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the University have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Universitas telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the University have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Universitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the University do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Universitas. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the University.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Depok, 08 Mei 2026/Depok, May 08, 2026

Prof. Dr. Ir. Heri Hermansyah, S.T., M.Eng., IPU.
Rektor/Rektor

Ahmad Gamal S.Ars., M.Si., MUP., Ph.D.
Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, dan
Sumber Daya/Vice Rector of Planning, Finance, and
Resources

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Aktivitas dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	2 <i>Consolidated Statement of Activities and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Aset Neto Konsolidasian	3 <i>Consolidated Statement of Changes in Net Assets</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	5-42 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Shape the future
with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01290/2.1505/AU.1/11/0690-1/1/V/2026

Majelis Wali Amanat
Universitas Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Universitas Indonesia dan entitas anaknya ("Universitas"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan aktivitas dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan aset neto konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Universitas tanggal 31 Desember 2025, serta aktivitas konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Universitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 01290/2.1505/AU.1/11/0690-1/1/V/2026

The Board of Trustees
Universitas Indonesia

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of Universitas Indonesia and its subsidiary ("the University"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, and the consolidated statement of activities and other comprehensive income, consolidated statement of changes in net assets and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the University as of 31 December 2025, and its consolidated activities and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the University in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01290/2.1505/AU.1/11/0690-1/1/V/2026 (lanjutan)

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Universitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 29 April 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Universitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Universitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Universitas.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01290/2.1505/AU.1/11/0690-1/1/V/2026 (continued)

Other Matter

The consolidated financial statements of the University for the year ended 31 December 2024, which are presented as corresponding figure to the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2025, were audited by other independent auditor who express an unmodified opinion on those consolidated financial statements on 29 April 2025.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the University's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the University or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the University's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01290/2.1505/AU.1/11/0690-1/1/V/2026 (lanjutan)

Report No. 01290/2.1505/AU.1/11/0690-1/1/V/2026 (continued)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01290/2.1505/AU.1/11/0690-1/1/V/2026 (lanjutan)

Report No. 01290/2.1505/AU.1/11/0690-1/1/V/2026 (continued)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Universitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan material atas kemampuan Universitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Universitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the University's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by the management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast material doubt on the University's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the University to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01290/2.1505/AU.1/11/0690-1/1/V/2026 (lanjutan)

Report No. 01290/2.1505/AU.1/11/0690-1/1/V/2026 (continued)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

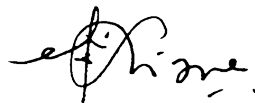
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Universitas untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Universitas. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content to the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the University to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit material, termasuk setiap defisiensi material dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and material audit findings, including any material deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Dagmar Zevilianty Djamal
Registrasi Akuntan Publik No.AP.0690/*Public Accountant Registration No. AP.0690*

8 Mei 2026/*May 8, 2026*



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.751.990	5	2.289.470	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	9.887		39.243	Time deposits
Piutang usaha dan lain-lain	248.418	6	224.542	Trade and other receivables
Biaya dibayar di muka	41.029		40.448	Prepaid expenses
Persediaan	38.944		33.207	Inventories
TOTAL ASET LANCAR	3.090.268		2.626.910	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	3.636.185	7	3.677.025	Fixed assets - net
Aset keuangan	183.787	8	178.530	Financial assets
Aset lain-lain	20.466		19.973	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.840.438		3.875.528	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	6.930.706		6.502.438	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha dan lain-lain	295.431	9	231.299	Trade and other payables
Beban akrual	197.814	10	106.202	Accruals expenses
Utang pajak	21.718		19.347	Tax payables
Pendapatan diterima di muka	152.628	11	87.842	Unearned revenues
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	667.591		444.690	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan diterima di muka	1.066.503	11	1.003.201	Unearned revenues
Liabilitas imbalan pasca kerja	71.370	12	67.101	Post-employment benefit liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.137.873		1.070.302	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.805.464		1.514.992	TOTAL LIABILITIES
ASET NETO				NET ASSETS
Aset neto tanpa pembatasan	4.787.293		4.681.961	Unrestricted net assets
Aset neto dengan pembatasan	337.949		305.485	Restricted net assets
TOTAL ASET NETO	5.125.242		4.987.446	TOTAL NET ASSETS
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	6.930.706		6.502.438	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN AKTIVITAS
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF ACTIVITIES
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025			2024			
		Tanpa Pembatasan/ Unrestricted	Dengan Pembatasan/ Restricted	Jumlah/Total	Tanpa Pembatasan/ Unrestricted	Dengan Pembatasan/ Restricted	Jumlah/Total	
PENDAPATAN								REVENUES
Operasional	13	3.273.665	-	3.273.665	2.810.052	-	2.810.052	Operational
BPPTN/APBN*)	13	393.889	-	393.889	447.339	-	447.339	BPPTN/APBN*)
Hibah/sumbangan	13	123.092	21.594	144.686	284.298	5.426	289.724	Grants/donations
Lain-lain	13	131.020	11.075	142.095	109.661	3.954	113.615	Others
JUMLAH PENDAPATAN		3.921.666	32.669	3.954.335	3.651.350	9.380	3.660.730	TOTAL REVENUES
BEBAN								EXPENSES
Operasi		(3.428.645)	(1.312)	(3.429.957)	(3.138.362)	-	(3.138.362)	Operating
Penyusutan dan amortisasi		(298.386)	-	(298.386)	(277.206)	-	(277.206)	Depreciation and amortisation
Lain-lain		(88.742)	(302)	(89.044)	(46.935)	-	(46.935)	Others
TOTAL BEBAN	14	(3.815.773)	(1.614)	(3.817.387)	(3.462.503)	-	(3.462.503)	TOTAL EXPENSES
Aset neto terbebaskan dari pembatasannya		-	-	-	(968)	968	-	Net assets released from restrictions
KENAIKAN ASET NETO SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		105.893	31.055	136.948	187.879	10.348	198.227	INCREASE IN NET ASSETS BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	15	-	-	-	-	-	-	Income tax expenses
KENAIKAN ASET NETO SETELAH PAJAK PENGHASILAN		105.893	31.055	136.948	187.879	10.348	198.227	INCREASE IN NET ASSETS AFTER INCOME TAX
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive income:
Perubahan nilai investasi yang diukur pada nilai wajar	8	-	1.409	1.409	174	-	174	Changes in investments accounted at fair value
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	12	(561)	-	(561)	(1.976)	-	(1.976)	Remeasurements of post-employment benefit liability
Penghasilan komprehensif lain - neto		(561)	1.409	848	(1.802)	-	(1.802)	Other comprehensive loss - net
KENAIKAN ASET NETO SETELAH PAJAK PENGHASILAN DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		105.332	32.464	137.796	186.077	10.348	196.425	INCREASE IN NET ASSETS AFTER INCOME TAX AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

*) BPPTN : Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri/ Assistance Funding for State Universities
APBN : Anggaran Pendapatan Belanja Negara/ The State Revenue and Expenditure Budget

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN NET ASSETS
For the year ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025			2024				
	Catatan/ Notes	Tanpa Pembatasan /Unrestricted	Dengan Pembatasan /Restricted	Jumlah/Total	Tanpa Pembatasan /Unrestricted	Dengan Pembatasan /Restricted		Jumlah/Total
PERUBAHAN ASET NETO							CHANGES IN NET ASSETS	
Saldo aset neto pada awal tahun		4.681.961	305.485	4.987.446	4.495.884	295.137	4.791.021	Balance net assets at the beginning of the year
Kenaikan aset neto tahun berjalan		105.893	31.055	136.948	187.879	10.348	198.227	Increase net assets for the year
Penghasilan komprehensif lainnya		(561)	1.409	848	(1.802)	-	(1.802)	Other comprehensive income
TOTAL ASET NETO		4.787.293	337.949	5.125.242	4.681.961	305.485	4.987.446	TOTAL NET ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2025	Catatan/ Notes	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kenaikan aset neto sebelum pajak penghasilan		136.948		198.227
Penambahan (pengurangan) item yang tidak mempengaruhi arus kas operasi:				<i>Increase in net assets before income tax</i>
Penyusutan aset tetap		293.437	7	269.848
Kerugian kredit ekspektasian		28.114	6	13.420
Liabilitas imbalan pasca kerja		10.232	12	9.656
Amortisasi aset lain-lain		4.203		5.879
Selisih kurs mata uang asing yang belum direalisasi		2.930		4.935
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap		1.477		634
Amortisasi pendapatan diterima di muka terkait hibah aset tetap		(47.843)		(51.998)
Pendapatan keuangan dari deposito dan jasa giro		(118.415)		(97.269)
		<u>311.083</u>		<u>353.332</u>
Perubahan modal kerja:				<i>Changes in working capital:</i>
Penerimaan pendapatan keuangan dari deposito dan jasa giro		118.415		97.269
Akrua		91.610		31.342
Persediaan		(5.737)		8.637
Utang pajak lainnya		2.371		5.132
Aset lain-lain		(4.697)		(2.692)
Pembayaran liabilitas imbalan pasca kerja		(6.524)	12	(6.190)
Biaya dibayar di muka		(581)		(11.573)
Utang usaha dan lain-lain		64.132		(16.724)
Pendapatan diterima di muka		118.580		(50.588)
Piutang usaha dan lain-lain		(51.990)		(74.617)
		<u>325.579</u>		<u>(20.004)</u>
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		636.662		333.328
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Deposito berjangka		29.357		(11.202)
Aset keuangan – dana abadi		(2.711)		(15.035)
Perolehan aset tetap		(199.652)	7,17	(391.868)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(173.006)		(418.105)
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		463.656		(84.777)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		2.289.470		2.377.570
Efek perubahan kurs pada kas dan setara kas		(1.136)		(3.323)
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		2.751.990		2.289.470
		<u><u>2.751.990</u></u>		<u><u>2.289.470</u></u>
				<i>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
				<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</i>
				<i>Effect of exchange rate on cash and cash equivalents</i>
				<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM

Pendirian dan informasi umum

Universitas Indonesia ("UI") didirikan melalui Keputusan Pemerintah No. 22 tanggal 2 Januari 1849 dan aktivitas pendidikannya dimulai di Januari 1851 dengan nama Sekolah Dokter Jawa. Pada tahun 1898, Sekolah Dokter Jawa dikembangkan lebih lanjut menjadi School tot Opleiding van Inlandsche Artsen ("STOVIA") dan ditutup pada tahun 1927. Sebagai penggantinya, didirikan Sekolah Tinggi Kedokteran pada tahun 1927 yang merupakan cikal bakal fakultas-fakultas di bawah naungan Nood Universiteit (Universitas Darurat) yang berdiri pada tahun 1946 di Jakarta. Pada tahun 1947, Nood Universiteit berganti nama menjadi Universiteit van Indonesie dan pada tahun 1950, Universiteit van Indonesie berganti nama menjadi Universitas Indonesia.

UI berkedudukan di dua tempat yaitu Kampus Salemba, Jakarta dan Kampus Depok, Jawa Barat.

Untuk melaksanakan Undang-Undang No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi, di bulan Oktober 2013 Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 68/2013 tentang Statuta Universitas Indonesia yang kemudian digantikan dengan diterbitkannya PP No. 75/2021 di Juli 2021.

Sejak tahun 2014, status UI diubah menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum ("PTN BH"). Oleh karena itu, dalam melaksanakan pertanggungjawaban keuangan, UI mengacu pada PMK No. 225/PMK.05/2014 tentang Pengelolaan Keuangan Perguruan Tinggi Badan Hukum Tahun Anggaran 2014.

Majelis Wali Amanat, Senat Akademik, Rektor, dan Komite Audit UI didasarkan pada:

- Berita Acara Pemilihan Ketua Majelis Wali Amanat UI No. 017/UN2.MWA/HKP.02.04.00/2023 tentang Pemilihan Ketua Majelis Wali Amanat UI tanggal 10 Februari 2023,
- Surat Keputusan Rektor Universitas Indonesia No. 56/SK/R/UI/2024 tentang Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Senat Akademik UI Periode 2024-2029 tanggal 31 Januari 2024,
- Keputusan Majelis Wali Amanat UI No. 019/SK/MWA-UI/2024 tentang Pengangkatan Rektor UI Periode 2024-2029 tanggal 4 Desember 2024,
- Keputusan Majelis Wali Amanat UI No. 010/SK/MWA-UI/2024 tentang Pengangkatan Komite Audit UI Periode 2024-2029 tanggal 26 Juli 2024.

1. GENERAL

Establishment and general information

Universitas Indonesia ("UI") was established by the Decree of the Government No. 22, dated January 2, 1849 and the education activities commenced in January 1851 under the name of Javanese Medical Doctor School. In 1898, the Javanese Medical Doctor School was extended to become the School tot Opleiding van Inlandsche Artsen ("STOVIA"), which was closed down in 1927. As a replacement, the Medical School was launched in 1927 which was the forerunner of other faculties under the Nood Universiteit (Emergency University) that was later established in 1946 in Jakarta. In 1947 Nood Universiteit changed its name to Universiteit van Indonesie then in 1950 to Universitas Indonesia.

UI is located in two places: Salemba Campus, Jakarta and Depok Campus, West Java.

To implement Law No. 12/2012 on Higher Education, in October 2013 the Government of Indonesia issued the Government Regulation ("PP") No. 68/2013 regarding the Statuta Universitas Indonesia which was replaced by the issuance of PP No. 75/2021 in July 2021.

Starting in 2014, the status of the UI was altered to Public State University with Legal Entity ("PTN BH"). Therefore, in implementing the financial accountability, UI refers to PMK No. 225/PMK.05/2014 on Financial Management of Public State Universities with Legal Entities of Financial Year 2014.

Board of Trustees, Academic Senate, Chairmen, and Audit Committee of UI are based on:

- The Minutes of the Election of the Chairperson of the Board of Trustees of UI No. 017/UN2.MWA/HKP.02.04.00/2023 dated February 10, 2023,
- Rector's Decree of Universitas Indonesia No. 56/SK/R/UI/2024 regarding the Appointment of the Chairperson and Secretary of the Academic Senate period 2024-2029 dated January 15, 2024,
- Board of Trustees Decree No. 019/SK/MWA-UI/2024 regarding the Appointment of the Rector of Universitas Indonesia period 2024-2029 dated December 4, 2024,
- Board of Trustees Decree No. 010/SK/MWA-UI/2024 regarding the Appointment of the Audit Committee period 2024-2029 dated July 26, 2024.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota Majelis Wali Amanat, Senat Akademik, Pimpinan dan Komite Audit UI adalah sebagai berikut:

	2025
Majelis Wali Amanat	
Ketua	Dr. (HC) KH Yahya Cholil Staquf
Sekretaris	Prof. Dr. Ir. Praswasti PDK Wulan, M.T
Senat Akademik	
Ketua	Prof. Dr. Budi Wiweko, Sp.OG(K), MPH
Sekretaris	Dr. Rifelly Dewi Astuti, S.E., M.M.
Pimpinan Universitas	
Rektor	Prof. Dr. Ir. Heri Hermansyah, S.T., M.Eng., IPU.
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	Prof. Ir. Mahmud Sudibandriyo, M.Sc., Ph.D.
Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Sumber Daya	Ahmad Gamal S.Ars., M.Si., MUP., Ph.D
Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi	Prof. Dr. Hamdi Muluk, M.Si.
Wakil Rektor Bidang Infrastruktur dan Fasilitas	Agus Setiawan, S.Kp., M.N., D.N.
Kepala Badan Kerjasama dan Kewirausahaan	Dr. drg. Nia Ayu Ismaniaty, MDSc., Sp.Ort(K), Subsp. D.D.T.K.
Kepala Badan Penjamin Mutu dan Pengawasan Internal	Prof. Dr. Rizal E. Halim S.E., M.E.
Komite Audit	
Ketua	Dr. Muhammad Yusuf Ateh, Ak., MBA., CSFA., CGCAE., CIAE., CREL., CGRE., FRM.
Sekretaris	Galih Hadiwijaya

UI memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries of ownership	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
Kepemilikan langsung/ Direct ownership	
PT UI Corpora ("UIC")	99,99%
Kepemilikan tidak langsung melalui UIC/ Indirect ownership through UIC	
PT Daya Makara UI ("DM UI")	99,98%
PT Makara Mas ("MM")	99,98%
PT Usaha Indonesia Advisory ("UIA")	99,99%
PT Usaha Indonesia Medikal ("UIM")	99,64%

1. GENERAL (continued)

Establishment and general information (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of Board of Trustees, Academic Senate, Chairmen and Audit Committee of UI were as follows:

	2024	
		Board of Trustees
	Dr. (HC) KH Yahya Cholil Staquf	Chairman
	Prof. Dr. Ir. Praswasti PDK Wulan, M.T	Secretary
		Academic Senate
	Prof. Dr. Budi Wiweko, Sp.OG(K), MPH	Chairman
	Dr. Rifelly Dewi Astuti, S.E., M.M.	Secretary
		Chairmen of University
	Prof. Dr. Ir. Heri Hermansyah, S.T., M.Eng., IPU	Rector
	Prof. Ir. Mahmud Sudibandriyo, M.Sc., Ph.D.	Vice Rector of Academic and Student Affairs
	Ahmad Gamal S.Ars., M.Si., MUP., Ph.D	Vice Rector of Planning, Finance, and Resources
	Prof. Dr. Hamdi Muluk, M.Si.	Vice Rector of Research and Innovation
	Agus Setiawan, S.Kp., M.N., D.N.	Vice Rector of Infrastructure and Facility
	Dr. drg. Nia Ayu Ismaniaty, MDSc., Sp.Ort(K), Subsp. D.D.T.K.	Head of Cooperation Entrepreneurship
	Prof. Dr. Rizal E. Halim S.E., M.E.	Head of Quality Assurance and Internal Supervision
		Audit Committee
	Dr. Muhammad Yusuf Ateh, Ak., MBA., CSFA., CGCAE., CIAE., CREL., CGRE., FRM.	Chairman
	Galih Hadiwijaya	Secretary

UI has the following subsidiaries:

Tahun pendirian/ Year of establishment	Bidang usaha/Nature of business
2019	Perdagangan, jasa konsultasi, dan ritel/ Trading, consulting service and retail
2004	Jasa konsultasi/Consulting service
2008	Perdagangan, pembangunan, industri dan jasa/Trading, construction, industry and service
2021	Jasa konsultasi/Consulting Service
2021	Perdagangan, aktivitas ilmiah dan teknis, kesehatan, dan industri pengolahan/ Trading, scientific, and technical activities, health and industrial processing

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian UI dan entitas anaknya ("Universitas") telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan diotorisasi oleh Pimpinan Universitas pada tanggal 8 Mei 2026.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Universitas telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Universitas terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan aktivitas dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan aset neto konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Jumlah aset neto disajikan berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya.

Aset neto tanpa pembatasan merupakan aset neto yang tidak memiliki pembatasan penggunaan dan dapat digunakan untuk kegiatan operasional entitas. Pendapatan tanpa pembatasan diakui sebagai penambah aset neto tanpa pembatasan pada saat diterima.

Aset neto dengan pembatasan merupakan aset neto yang penggunaannya dibatasi oleh pemberi sumber daya untuk tujuan tertentu, jangka waktu tertentu, atau bersifat permanen (misalnya dana abadi). Pendapatan dengan pembatasan diakui sebagai penambah aset neto dengan pembatasan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The consolidated financial statements of UI and its subsidiary (the "University") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and were authorized by the Chairmen of the University on May 8, 2026.

Presented below are the material accounting policies adopted in the preparing of the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements consist of consolidated statement of financial position, consolidated statement of activities and other comprehensive income, consolidated statement of changes in net assets, consolidated statement of cash flows and notes to the consolidated financial statements. The amount for each class of net assets is presented based on the existence or absence of donor-imposed restrictions.

Net assets without restrictions represent net assets that are not subject to usage limitations and are available for the entity's operations. Unrestricted revenues are recognized as increases in net assets without restrictions when received.

Net assets with restrictions represent net assets whose use is restricted by donors for specific purposes, time periods, or on a permanent basis (such as endowment funds). Restricted revenues are recognized as increases in net assets with restrictions upon receipt.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan tertentu yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Pimpinan Universitas untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Universitas.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
("PSAK") yang mulai efektif pada atau
setelah Tanggal 1 Januari 2025**

- PSAK 117: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

Penerapan dari amendemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Universitas dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost, except for financial assets which are recognized at fair value, and also using the accruals basis, except for the consolidated statement of cash flows. The consolidated statement of cash flows have been prepared using the indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements have been prepared using the going concern assumption.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires the Chairmen of the University to exercise their judgement in the process of applying the University's accounting policies.

Areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**Statements of Financial Accounting
Standards ("PSAK") which effective
beginning on or after January 1, 2025**

- PSAK 117: Insurance Contracts
- Amendment PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates

The implementation of the above amendments and interpretations does not result in substantial changes to the University's accounting policies and does not have a significant impact on the consolidated financial statements for the current or previous year.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Universitas memiliki pengendalian. Universitas mengendalikan entitas lain ketika Universitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Universitas. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Universitas kehilangan pengendalian.

Universitas mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di aset neto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari aset neto Universitas.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas dengan Universitas yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Universitas.

c. Penjabaran mata uang asing

i) Mata uang fungsional dan penyajian

Akun yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Universitas diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Universitas.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation

Subsidiaries are all entities over which the University has control. The University controls an entity when the University is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity, and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the University. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The University recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as net assets in the consolidated statement of financial position, separate from the University's net assets.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between entities and the University are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the University's accounting policies.

c. Foreign currency translation

i) Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of each of the University's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the University.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

d. Instrumen keuangan

a) Aset keuangan

Universitas mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

1. aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laporan aktivitas dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian); dan
2. aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Universitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan aktivitas konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Universitas telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

ii) Transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

d. Financial instruments

a) Financial assets

The University classifies its financial assets in the following measurement categories:

1. those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through consolidated statement of activities and other comprehensive income); and
2. those to be measured at amortized cost.

The classification depends on the University's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in consolidated statement of activities or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the University has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

a) Aset keuangan (lanjutan)

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Universitas hanya memiliki instrumen utang.

Instrumen utang

Universitas mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah. Pada pengakuan awal, Universitas mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan bukan nilai wajar melalui laporan aktivitas dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ("FVPL"), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVPL dibebankan pada laporan aktivitas konsolidasian.

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan aktivitas dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

a) Financial assets (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the University only have debt instrument.

Debt instrument

University reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes. At initial recognition, University measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through consolidated statement of activities and other comprehensive income ("FVPL"), transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at FVPL are expensed in consolidated statement of activities.

- Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in consolidated statement of activities and other comprehensive income when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

a) Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif ("FVOCI"): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada FVOCI. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laporan aktivitas dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan aktivitas konsolidasian dan diakui dalam pendapatan atau beban lain-lain.
- Nilai wajar melalui laporan aktivitas dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ("FVPL"): Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada nilai wajar melalui laporan aktivitas konsolidasian. Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Universitas tidak memiliki instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui laporan aktivitas dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam beban lain-lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial instruments (continued)

a) Financial assets (continued)

Debt instrument (continued)

- Fair value through other comprehensive income ("FVOCI"): Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in consolidated statement of activities and other comprehensive income. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to consolidated statement of activities and recognised in other gains or losses.
- Fair value through consolidated statement of activities and other comprehensive income ("FVPL"): Assets that do not meet the criteria for amortized cost or FVOCI are measured at fair value through consolidated statement of activities. As at December 31, 2025 and 2024, the University does not have any debt instrument measured at fair value through consolidated statement of activities and other comprehensive income.

Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

b) Liabilitas keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Universitas hanya memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha dan lain-lain dan akrual. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Universitas mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah dilunasi.

c) Instrumen keuangan disalinghapuskan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam operasional normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Universitas atau pihak lawan.

d) Penurunan nilai aset keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Universitas menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

b) Financial liabilities

As at December 31, 2025 and 2024, the University only has financial liabilities measured at amortised cost that comprise of trade and other payables and accruals. After initial recognition, which is at fair value plus transaction costs, the University measured all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method. Financial liabilities are derecognised when the financial liabilities have been settled.

c) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amount and there is an intention either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the University or the counterparty.

d) Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the University assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian atas penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

e. Kas dan setara kas

Kas terdiri dari saldo kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan.

Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat dicairkan menjadi sejumlah kas yang telah diketahui jumlahnya dengan periode jatuh tempo 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehan serta tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan dan kurang dari 12 bulan, disajikan sebagai deposito berjangka.

f. Piutang usaha dan lain-lain

Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi kerugian kredit ekspektasian

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

d) Impairment of financial assets (continued)

A financial asset or a group of financial assets is impaired, and impairment losses are incurred, only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

e. Cash and cash equivalents

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not restricted or warranted.

Cash equivalents are short-term investments which are highly liquid and can be diluted into a known amount of cash with original maturities of 3 months or less from the acquisition date and are not warranted nor restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 months and less than 12 months are presented as time deposits.

f. Trade and other receivables

Trade and other receivables are classified as current assets if they are expected to be collectible within one year or less. If not, receivables are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any expected credit losses.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Piutang usaha dan lain-lain (lanjutan)

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian diakui pada laporan aktivitas dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan disajikan dalam "beban lain-lain". Ketika piutang usaha dan lain-lain, yang kerugian kredit ekspektasiannya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan.

Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban lain-lain" pada laporan aktivitas dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

g. Aset tetap

Aset tetap lainnya pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Penyusutan atas aset tetap berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Year
Bangunan dan infrastruktur	30 - 50
Mesin, peralatan laboratorium, dan medis	3 - 10
Furnitur dan peralatan kantor	4 - 5
Kendaraan	7
Pengembangan atas tanah	10 - 50
Pengembangan atas bangunan	10
Aset tetap lainnya	4

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Trade and other receivables (continued)

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using a simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

The amount of the expected credit losses is recognised in consolidated statement of activities and other comprehensive income within "other expenses". When a trade and other receivable for which an expected credit losses had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account.

Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "other expenses" in consolidated statement of activities and other comprehensive income.

g. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Depreciation is calculated using the straight-line method. Fixed assets are depreciated based on the following estimated useful lives:

Building and infrastructures
Machinery, laboratory and medical equipments
Furniture and office equipments
Vehicles
Land improvements
Building improvements
Other fixed assets

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Universitas mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan aktivitas dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Hibah diakui ketika terdapat keyakinan yang memadai bahwa Universitas akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut dan hibah akan diterima.

Hibah diakui dalam laporan aktivitas dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar yang sistematis selama periode Universitas mengakui sebagai beban dan biaya terkait yang dimaksudkan akan dikompensasikan dengan hibah. Hibah yang menjadi piutang Universitas sebagai kompensasi atas beban atau kerugian yang telah terjadi atau dalam rangka dukungan keuangan kepada Universitas segera tanpa biaya-biaya terkait di masa depan, diakui dalam laporan aktivitas konsolidasian pada periode hibah tersebut menjadi piutang.

Aset tetap yang diperoleh melalui hibah dicatat dalam kategori aset tetap yang sesuai dan diukur menggunakan nilai wajar berdasarkan hasil penilaian oleh penilai independen atau sebesar biaya perolehan yang dikeluarkan oleh pemberi hibah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

g. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the University and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of activities and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as "Construction in progress". These costs are reclassified to the fixed assets when the construction and/or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

Grants are recognised when there is reasonable assurance that the University will comply with the conditions attached to them and the grants will be received.

Grants are recognised in consolidated statement of activities and other comprehensive income on a systematic basis over the periods in which University recognises as expenses the related costs for which the grants are intended to compensate. A grant that becomes University's receivable as compensation for expenses or losses already incurred or for the purpose of giving immediate financial support to the University with no future related costs shall be recognised in consolidated statement of activities of the period in which it becomes receivable.

Fixed assets obtained from grants are recorded in the appropriate category of fixed assets and measured using fair value based on a valuation by an independent appraisal or historical costs disbursed by the grantor.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset nonkeuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laporan aktivitas dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

i. Dana abadi

Dana abadi merupakan dana hibah suatu program penghimpunan dana yang hasil investasinya akan dimanfaatkan untuk membantu pengembangan pendidikan dan pembelajaran di Universitas. Pembentukan dana ini ditetapkan peruntukannya oleh pemberi sumber daya dan disimpan dalam bentuk giro, deposito berjangka, dan reksa dana.

Pendapatan investasi dan pengembangan dana abadi dicatat dalam laporan aktivitas dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat periode terjadinya sebagai pendapatan dengan pembatasan atau tanpa pembatasan sesuai dengan ketentuan pembatasan yang diterapkan pada dana abadi.

j. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal atau dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan di luar usaha normal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

h. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. Loss on impairment is recognised in the consolidated statement of activities and other comprehensive income for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows. Non-financial assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

i. Endowment funds

The endowment funds are grants collection program in which the result of investment is utilised to assist the development of education and learning at the University. The use of the funding is imposed by the donors and invested in the form of cash in banks, time deposits, and reksa dana.

Investment income and appreciation of endowment funds are recorded in the consolidated statement of activities and other comprehensive income in the period in which it arises as either restricted or unrestricted revenue according to the terms of the restrictions applied to the endowment funds.

j. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside ordinary course of business

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Utang usaha dan utang lain-lain (lanjutan)

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

k. Liabilitas imbalan pasca kerja

Universitas juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang". Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan dan disesuaikan dengan laba atau rugi aktuarial dan biaya jasa lalu. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

j. Trade and other payables (continued)

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

k. Post-employment benefit liability

The University also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Law No. 6 Year 2023, regarding "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 Year 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang". The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Pension obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of the defined benefit plan is the present value of the defined benefit liability at the reporting date together with adjustments for actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit liability are calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laporan aktivitas dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Akumulasi saldo pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja kembali dilaporkan di saldo aset neto.

l. Pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Universitas melakukan penilaian transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan
3. Penentuan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak Universitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**k. Post-employment benefit liability
(continued)**

Pension obligations (continued)

The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using yields of government bonds at the end of the reporting period that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension liability.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expenses in consolidated statement of activities and other comprehensive income when incurred.

Remeasurement of post-employment benefit liability arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements of post-employment benefit liability are reported in net assets.

l. Revenue and expenses

In determining revenue recognition, the University performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer*
2. *Identify the performance obligation in the contract. Performance obligation are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an University expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract*

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Universitas melakukan penilaian transaksi melalui lima langkah analisa berikut: (lanjutan)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (terutama terkait dengan pendapatan biaya registrasi, jasa laboratorium, rawat inap, rawat jalan dan obat-obatan yang hanya terdiri dari satu kewajiban pelaksanaan dimana pendapatan diakui pada waktu pekerjaan telah selesai dilakukan); atau
- b. Sepanjang waktu (terutama terkait dengan pendapatan penyelenggaraan pendidikan, konsultasi, dan penelitian yang kewajiban pelaksanaannya diterima oleh pelanggan secara bertahap). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Universitas memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Liabilitas kontrak diakui setelah kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan sebagai "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan sebagai "Pendapatan diterima di muka".

Pendapatan Universitas berasal dari aktivitas sebagai berikut:

1. Pendapatan operasional yang terdiri dari pendapatan penyelenggaraan pendidikan, pendapatan kerjasama pendidikan dan kemitraan lainnya, penelitian, jasa laboratorium, rawat inap, rawat jalan dan obat-obatan

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

I. Revenue and expenses (continued)

In determining revenue recognition, the University performs analysis of transaction through the following five steps of assessment: (lanjutan)

5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer, which is when the customer obtains control of that goods or services*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *Point in time (primarily related to revenue from registration fee, laboratorium service, in-patient, out-patient and medicines which only consists of one performance obligation where revenue is recognized when the service has been rendered); or*
- b. *Over time (primarily related to revenue from education, consultation, and research where the customer received performance obligations by stages). For a performance obligation satisfied over time, the University selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied*

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenues".

University revenue derived from the activities as follows:

1. *Operational revenue which consists of income from the provision of education, income from educational cooperation and other partnerships, research, laboratorium service, in-patient, out-patient and medicines*

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan Universitas berasal dari aktivitas sebagai berikut: (lanjutan)

2. Hibah, sumbangan beasiswa, dana abadi, dan donasi bersyarat
3. Dana pemerintah dan bantuan pendanaan pendidikan (Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri ("BPPTN"))
4. Pendapatan lain-lain

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Universitas seperti yang dijelaskan di bawah:

1) Operasional

Pendapatan penyelenggaraan pendidikan
Pendapatan penyelenggaraan pendidikan diakui saat jasa telah diberikan kepada mahasiswa atau saat suatu kondisi dalam kontrak dengan pihak eksternal telah terpenuhi.

Iuran Pengembangan Institusi ("IPI")

IPI merupakan kontribusi dari calon mahasiswa setelah dinyatakan lulus ujian seleksi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pendapatan rawat inap dan rawat jalan

Pendapatan rawat inap dan rawat jalan diakui saat penyerahan jasa kepada pasien.

2) Hibah, sumbangan, dana abadi, dan donasi bersyarat

Pendapatan hibah, sumbangan, dana abadi, dan donasi bersyarat diakui berdasarkan komitmen hukum/kontrak atau saat suatu ketentuan dalam perjanjian telah dipenuhi. Apabila tidak terdapat ketentuan yang harus dipenuhi, pendapatan akan diakui segera, saat pendapatan dapat diterima.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

I. Revenue and expenses (continued)

University revenue derived from the activities as follows: (continued)

2. Grants, scholarship donations, endowments and conditional donations
3. Government funds and education funding assistance (Assistance Funding for State Universities ("BPPTN"))
4. Other income

Specific criteria have been met for each of the University's activities as described below:

1) Operational

Income from the provision of education
Income from the provision of education is recognised when the services are rendered to the students or the terms of the contract with external parties have been satisfied.

Institutional Development Fund ("IPI")

IPI is contribution from prospective student after passed the entrance exam and is recognised as revenue when it was received.

Income from in-patient and out-patient

Income from in-patient and out-patient is recognised upon services rendered to the patients.

2) Grants, donations, endowments and donations with conditional commitment

Revenue from grants, donations, endowments and donations with conditional commitment is recognised based on legal/contractual commitments or when the performance related conditions specified in the agreements are met. In the absence of performance conditions, revenue is recognised as soon as it becomes receivable.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Universitas seperti yang dijelaskan di bawah: (lanjutan)

- 2) Hibah, sumbangan, dana abadi, dan donasi bersyarat (lanjutan)

Terkait dengan hibah berupa aset tetap, pendapatan diterima di muka diakui saat pengendalian hibah aset tetap diterima. Pendapatan diterima di muka diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan hibah dengan dasar sistematis selama umur manfaat aset tetap terkait.

- 3) Dana BPPTN dan APBN

Pendapatan dana BPPTN dan APBN diakui saat Universitas berhak atas sejumlah dana dimana ketentuan yang disyaratkan telah terpenuhi.

- 4) Pendapatan lain-lain

Merupakan pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka yang diakui saat pendapatan dapat diterima.

Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual.

m. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

l. Revenue and expenses (continued)

Specific criteria have been met for each of the University's activities as described below: (continued)

- 2) *Grants, donations, endowments and donations with conditional commitment (continued)*

In relation with the grants in the form of fixed assets, unearned revenue is recognised when the control of fixed asset has been granted. Unearned revenue is amortised and recognised as revenues from grant on a systematic basis over the useful lives of the fixed assets.

- 3) *BPPTN and APBN funds*

The revenue from BPPTN and APBN funds is recognised when the University is entitled to the funds subject to any performance related conditions being met.

- 4) *Other revenues*

This represents the interest income arising from cash in banks and time deposits that is recognised as soon as it becomes receivable.

Expenses are recognised when they are incurred on an accrual basis.

m. Taxation

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-34/PJ/2017 tentang "Penegasan Perlakuan Perpajakan Bagi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum", Universitas sebagai PTN BH adalah subjek pajak penghasilan badan dimana pajak akan dikenakan atas kenaikan aset neto yang telah disesuaikan dengan koreksi fiskal berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku.

Kenaikan aset neto yang telah disesuaikan akan dikecualikan dari perhitungan pajak jika kenaikan tersebut akan dimanfaatkan sebagai pengeluaran belanja modal dalam waktu empat tahun semenjak diperoleh.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan suku bunga pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

m. Taxation (continued)

Current Income Tax (continued)

According to the Circulation Letter of Directorate General of Taxes No. SE-34/PJ/2017 regarding "The Affirmation of Tax Treatment for State University with Legal Entity", the University as PTN BH is subject to corporate income tax in which the tax will be applied on the increase of net assets that has been adjusted with the fiscal corrections according to the prevailing tax regulations.

The increase of net assets adjusted will be excluded from income tax calculation if the increase is planned to be utilised for the capital expenditures within four years of being earned.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting date and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

n. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

o. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum efektif berlaku

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Universitas namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Universitas pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Universitas yang masih dievaluasi.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

Penerapan PSAK 118 akan berdampak terhadap penyajian laporan keuangan seluruh perusahaan di seluruh industri.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

n. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

o. Accounting standards that have been published but not yet effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the University's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the University when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the of the University is still being evaluated.

**Effective beginning on or after January 1,
2027**

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

The implementation of PSAK 118 will affect the presentation of financial statements for all companies across all industries.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum efektif berlaku (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027 (lanjutan)**

PSAK 118 mengakibatkan perubahan terutama pada laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan, sebagian perubahan dalam arus kas dan sedikit perubahan pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas. Dalam laporan laba rugi, PSAK 118 mensyaratkan antara lain:

- a. penyajian subtotal laba (rugi) operasi, laba (rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan, serta laba (rugi); dan
- b. penghasilan dan beban untuk diklasifikasikan ke dalam kategori operasi, investasi, dan pendanaan, serta pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor-faktor risiko keuangan

Aktivitas Universitas rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko nilai mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Universitas secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Universitas berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Universitas.

Manajemen risiko keuangan dilaksanakan di bawah pengawasan Pimpinan Universitas.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Universitas rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari kas dan setara kas, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain dalam mata uang selain mata uang fungsional Universitas yaitu Rupiah. Mata uang utama yang menimbulkan risiko nilai tukar mata uang asing bagi Universitas adalah Dolar Amerika Serikat ("USD").

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**o. Accounting standards that have been
published but not yet effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2027 (continued)**

PSAK 118 primarily results in changes to the statement of profit or loss and the notes to the financial statements, with some changes to the statement of cash flows and minor changes to the statement of financial position and the statement of changes in equity. In the statement of profit or loss, PSAK 118 requires, among others:

- a. the presentation of subtotals for operating profit (loss), profit (loss) before financing and income tax, and profit (loss); and
- b. income and expenses to be classified into operating, investing, and financing categories, as well as income tax and discontinued operations.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The University's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The University's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the University's financial performance.

Financial risk management is carried out under monitoring by the Chairmen of the University.

Foreign exchange risk

The University is exposed to foreign exchange risk arising from cash and cash equivalents, financial assets measured at amortized cost, trade and other receivables, trade and other payables that are denominated in a currency other than the University's functional currency which is Rupiah. The currency that gives rise to a foreign exchange risk to the University is primarily the United States Dollar ("USD").

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Universitas tidak melakukan lindung nilai atas eksposur nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola eksposur nilai tukar mata uang asing tersebut, kebijakan Universitas untuk memastikan bahwa total eksposur tetap pada batas yang dapat diterima adalah dengan menjual atau membeli valuta asing dengan kurs spot saat diperlukan untuk mengatasi ketidakseimbangan jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika Rupiah menguat/melemah sebesar 5% terhadap USD dengan seluruh variabel lain konstan, aset neto menjadi lebih tinggi sebesar Rp2.393 (2024: lebih tinggi sebesar Rp5.757), terutama diakibatkan keuntungan dari penjabaran aset moneter bersih.

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, investasi jangka pendek, dan investasi jangka panjang. Nilai tercatat atas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan Universitas merupakan maksimum eksposur atas risiko kredit.

Kas di bank, deposito berjangka, investasi jangka pendek, dan investasi jangka panjang ditempatkan di bank-bank dan lembaga-lembaga keuangan domestik bereputasi tinggi.

Manajemen risiko kredit dari piutang usaha dan lain-lain dilakukan dengan memonitor umur piutang untuk meminimalisir risiko eksposur.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul apabila Universitas mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Universitas mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual serta dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pimpinan Universitas yakin bahwa Universitas memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas pada saat jatuh tempo yang sebagian besar diharapkan akan terjadi dalam satu tahun.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The University does not hedge its foreign currency exposure. To manage its foreign currency exposure, the University's policy is to ensure that its net exposure is kept to an acceptable level by buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary to address short-term imbalances.

As at December 31, 2025, if the Rupiah had strengthened/weakened by 5% against the USD with all other variables held constant, the net asset would have been Rp2,393 higher (2024: Rp5,757 higher) mainly as result of foreign exchange gains in net monetary assets.

Credit risk

Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade and other receivables, short-term investment and long-term investment. The carrying amount of financial assets in the University's statements of financial position represents the maximum credit risk exposure.

Cash in banks, time deposits, short-term investment and long-term investment are placed in reputable domestic banks and financial institutions.

The University manages credit risk exposure on trade and other receivables by monitoring receivable aging to minimise the risk exposure.

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the University has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The University manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Chairmen of the University believe that the University has sufficient liquidity to extinguish its liabilities when they are due, which is expected to be within one year.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan.

Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3)

Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Universitas adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 meliputi reksadana yang disajikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Liquidity risk (continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets (for example, trading securities and available-for-sale) is based on quoted market prices at the reporting date.

Fair value estimation

The fair value of financial instruments traded in active markets (for example, trading securities and available-for-sale) is based on quoted market prices at the reporting date.

A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis.

Financial instruments are carried at fair value by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3)

The quoted market price used for financial assets held by the University is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise of mutual funds presented as financial asset at fair value through other comprehensive income

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, termasuk kas dan setara kas, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain dan akrual diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Universitas mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi

Masa manfaat aset tetap

Universitas menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan terkait untuk aset tetap. Universitas akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dengan masa manfaat yang diestimasikan sebelumnya, atau akan menghapusbukukan atau menurunkan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Nilai tercatat aset tetap yang diperoleh melalui hibah

Nilai tercatat aset tetap yang diperoleh melalui hibah diukur berdasarkan hasil penilaian oleh penilai independen atau sebesar biaya perolehan yang dikeluarkan oleh pemberi hibah dan disesuaikan dengan beberapa faktor seperti penyusutan dan keusangan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

The carrying amount of the financial assets and liabilities with maturities of less than one year, including cash and cash equivalents, financial assets measured at amortized cost, trade and other receivables, trade and other payables, and accruals are considered to approximate their fair values because of the short-term nature of the instruments.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the University's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Estimates and assumptions

Fixed assets' useful lives

The University determines the estimated useful lives and related depreciation charges for fixed assets. The University will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete assets or assets that have been abandoned or sold.

The carrying value of fixed assets obtained from grants

The carrying value of fixed assets obtained from grants is measured based on a valuation by an independent appraisal or historical costs disbursed by the grantor and adjusted with several factors such as depreciation and obsolescence.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji, dan asumsi atas penambahan pensiun di masa depan. Adanya perubahan pada asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Universitas menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun.

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Universitas mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Universitas mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan operasi masa datang. Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE)

Universitas menggunakan matriks provisi untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi ditentukan berdasarkan hari lewat jatuh tempo dan dikelompokkan ke dalam segmen yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, termasuk berdasarkan jenis pendapatan (biaya pendidikan dan non-biaya pendidikan) serta status kelancaran pembayaran unit kerja.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefit liability

The present value of the employee benefit liability depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis applying a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate, the rate of increments in salary, and assumptions regarding the increments of the future pension. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefit liability.

The University determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension liability.

In determining the appropriate discount rate, the University considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

For the rate of future salary increases, the University collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it with future operational plans. Other key assumptions for pension liability are based in part on current market conditions.

Provision for expected credit losses (ECL)

The University applies a provision matrix to measure expected credit losses on trade receivables and contract assets. The provision rates are determined based on days past due and are grouped into segments with similar credit risk characteristics, including the type of revenue (tuition and non-tuition) and the payment performance of the respective units.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Universitas. Universitas akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Universitas dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang KKE pada piutang usaha Universitas diungkapkan dalam Catatan 6.

5. KAS DAN SETARA KAS

	2025
Kas	1.286
Kas di bank	1.971.835
Kas dana abadi di bank (Catatan 8)	52.761
Deposito kurang dari 3 bulan	726.108
Total	2.751.990

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito kurang dari 3 bulan sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

	2025
Rupiah	2,16% - 6,00%
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 4,00%

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses (continued)

The provision matrix is initially based on the University's historical observed default rates. The University will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The University's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the University's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 6.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	
	1.830	<i>Cash on hand</i>
	1.219.325	<i>Cash in banks</i>
	22.580	<i>Endowment fund in banks (Note 8)</i>
	1.045.735	<i>Time deposits less than 3 months</i>
Total	2.289.470	Total

Annual interest rate of time deposits less than 3 months throughout the year are as follows:

	2024	
	2,25% - 6,27%	<i>Rupiah</i>
	0,75% - 3,75%	<i>United States Dollar</i>

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

	2025	2024
UKK RSP UI	104.775	71.755
UKK lainnya	128.563	142.593
Pendidikan	25.389	22.346
Lain-lain	35.051	29.845
Subtotal	293.778	266.539
Kerugian kredit ekspektasian	(45.360)	(41.997)
Neto	248.418	224.542

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha dan lain-lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal tahun	41.997	29.994
Penambahan kerugian kredit ekspektasian selama tahun berjalan	28.114	13.420
Penghapusan	(24.741)	-
Pemulihan	(10)	(1.417)
Saldo akhir tahun	45.360	41.997

Piutang pendidikan merupakan sejumlah klaim atas biaya pendidikan yang belum terbayarkan oleh mahasiswa sampai dengan semester berjalan.

Piutang Unit Kerja Khusus ("UKK") RS Pendidikan merupakan piutang kepada pihak ketiga atas jasa rawat inap dan jasa rawat jalan.

Piutang Unit Kerja Khusus ("UKK") lainnya merupakan piutang UKK kepada pihak ketiga atas kontrak atau kerjasama penelitian dan lain-lain.

Piutang lain-lain merupakan piutang Universitas atas kontrak atau kerjasama penelitian, hibah, beasiswa, pemanfaatan fasilitas Universitas dan lain-lain.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi piutang Universitas berkeyakinan bahwa kerugian kredit ekspektasian telah memadai.

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

	2025	2024
UKK RSP UI	104.775	71.755
Other UKK	128.563	142.593
Education	25.389	22.346
Others	35.051	29.845
Subtotal	293.778	266.539
Expected credit losses	(45.360)	(41.997)
Net	248.418	224.542

The movements of expected credit losses of trade and other receivables for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Balance at beginning of year	41.997	29.994
Additional allowance for expected credit losses during the year	28.114	13.420
Write-offs	(24.741)	-
Recoveries	(10)	(1.417)
Balance at end of year	45.360	41.997

Education receivables represent claims for tuition fees that have not been paid by students until the current semester.

Special Work Unit ("UKK") RS Pendidikan receivables represent receivables from UKK to third parties for inpatient services and outpatient services.

Special Work Unit ("UKK") other receivables represent receivables from UKK to third parties for research contracts or collaborations and others.

Other receivables represent University's receivables for research contracts or collaborations, grants, scholarships, utilization of University facilities and others.

Based on assesment on the receivables conditions, University believes that expected credit losses are sufficient.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. ASET TETAP - NETO

7. FIXED ASSETS - NET

2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Bangunan dan infrastruktur	3.558.919	4.803	(811)	136.240	3.699.151	Building and infrastructures
Mesin, peralatan laboratorium, dan medis	1.561.797	72.349	(10.058)	754	1.624.842	Machinery, laboratory and medical equipment
Furnitur dan peralatan kantor	1.032.902	71.787	(14.003)	2.474	1.093.160	Furniture and office equipments
Kendaraan	53.095	6.708	(1.039)	-	58.764	Vehicles
Pengembangan atas tanah	76.702	105	-	1.149	77.956	Land improvements
Pengembangan atas bangunan	234.551	5.203	-	34.253	274.007	Building improvements
Aset tetap lainnya	8.255	362	(2)	(1.100)	7.515	Other fixed assets
	6.526.221	161.317	(25.913)	173.770	6.835.395	
Aset dalam penyelesaian	88.607	92.757	(459)	(173.770)	7.135	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	6.614.828	254.074	(26.372)	-	6.842.530	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan infrastruktur	(821.866)	(72.378)	610	-	(893.634)	Building and infrastructures
Mesin, peralatan laboratorium, dan medis	(1.139.978)	(97.510)	9.787	-	(1.227.701)	Machinery, laboratory and medical equipments
Furnitur dan peralatan kantor	(794.960)	(86.049)	13.961	(1.479)	(868.527)	Furniture and office equipments
Kendaraan	(34.936)	(4.897)	535	-	(39.298)	Vehicles
Pengembangan atas tanah	(48.058)	(6.386)	-	-	(54.444)	Land improvements
Pengembangan atas bangunan	(91.148)	(25.669)	-	-	(116.817)	Building improvements
Aset tetap lainnya	(6.857)	(548)	2	1.479	(5.924)	Other fixed assets
Total akumulasi penyusutan	(2.937.803)	(293.437)	24.895	-	(3.206.345)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	3.677.025				3.636.185	Carrying value

2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Bangunan dan infrastruktur	3.308.435	247.104	(179)	3.559	3.558.919	Building and infrastructures
Mesin, peralatan laboratorium, dan medis	1.330.852	232.320	(1.375)	-	1.561.797	Machinery, laboratory and medical equipment
Furnitur dan peralatan kantor	896.657	143.683	(7.510)	72	1.032.902	Furniture and office equipments
Kendaraan	47.886	6.791	(1.582)	-	53.095	Vehicles
Pengembangan atas tanah	76.405	-	-	297	76.702	Land improvements
Pengembangan atas bangunan	209.409	16.581	-	8.561	234.551	Building improvements
Aset tetap lainnya	8.266	68	(355)	276	8.255	Other fixed assets
	5.877.910	646.547	(11.001)	12.765	6.526.221	
Aset dalam penyelesaian	54.945	46.427	-	(12.765)	88.607	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	5.932.855	692.974	(11.001)	-	6.614.828	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan infrastruktur	(751.140)	(70.755)	29	-	(821.866)	Building and infrastructures
Mesin, peralatan laboratorium, dan medis	(1.045.045)	(95.686)	1.371	(618)	(1.139.978)	Machinery, laboratory and medical equipments
Furnitur dan peralatan kantor	(733.040)	(69.341)	7.419	2	(794.960)	Furniture and office equipments
Kendaraan	(32.227)	(4.258)	1.549	-	(34.936)	Vehicles
Pengembangan atas tanah	(41.547)	(6.511)	-	-	(48.058)	Land improvements
Pengembangan atas bangunan	(68.181)	(22.967)	-	-	(91.148)	Building improvements
Aset tetap lainnya	(7.143)	(330)	-	616	(6.857)	Other fixed assets
Total akumulasi penyusutan	(2.678.323)	(269.848)	10.368	-	(2.937.803)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	3.254.532				3.677.025	Carrying value

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Aset tetap dimiliki oleh negara berupa tanah (tidak diaudit) yang digunakan oleh Universitas tidak dicatat dalam laporan keuangan sesuai dengan PP No. 68/2013 yang diperbarui dengan PP No. 75/2021 tentang Statuta Universitas Indonesia dan KMK No. 180/KMK.06/2016 tentang Penetapan Kekayaan Awal Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum ("PTN BH") Universitas Indonesia per 1 Januari 2015, terdiri dari:

Lokasi/Location	Luas/Width (m2)
1) Jl. Daksinapati Raya, Kel. Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Jaktim	23.227
2) Jl. Daksinapati Timur No. 1, Kel. Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Jaktim	2.465
3) Jl. Kimia No. 7, Kel. Pegangsaan, Kec. Menteng, Jakpus	571
4) Jl. Pegangsaan Timur No. 17, Kel. Pegangsaan, Kec. Menteng, Jakpus	23.583
5) Jl. Pegangsaan Timur No. 16, Kel. Pegangsaan, Kec. Menteng, Jakpus	7.703
6) Jl. Salemba Raya No. 4&6, Kel. Kenari, Kec. Senen, Jakpus	93.850
7) Jl. Otto Iskandardinata, Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara, Jaktim	11.134
8) Jl. Raya Serpong, Kel. Serpong, Kec. Serpong, Tangerang, Banten	4.380
9) Jl. Lenteng Agung, RT. 004, RW.002, Kel. Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa, Jaksel	728.946
10) Kampus UI Depok, Kel. Kukusan, Kec. Beji, Depok	130.000
11) Kampus UI Depok, Kel. Pondok Cina, Kec. Beji, Depok	2.160.475
12) Jl. Bunga Rampai, Klender, Kel. Kp. Malaka, Kec. Jatinegara, Jaktim	500
13) Kec. Ciputat Raya, Kel. Cirendeui, Kec. Ciputat, Tangerang, Banten	42.730
14) Jl. Prof. M. Yasin, Bekasi	320
15) Jl. Pondasi No. 524 Blok R.1, Kel. Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Jaktim	1.858
16) Jl. Rawasari Barat I, Kel. Cempaka Putih Timur, Kec. Cempaka Putih, Jakpus	171
17) Jl. Rawasari Barat I, Kel. Cempaka Putih Timur, Kec. Cempaka Putih, Jakpus	160
18) Jl. Kalibaru Timur V, Gg. Kiara No. 110, Kel. Bungur, Kec. Senen, Jakpus	248
19) Jl. Utan Kayu Raya No. 1A, Kel. Utan Kayu Raya, Kec. Matraman, Jaktim	800

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, bangunan tertentu yang dimiliki Universitas telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi dan kebakaran masing-masing dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.323 dan Rp1.819 yang menurut manajemen cukup untuk menutup kerugian yang akan timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen Universitas berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa atau kejadian yang mengindikasikan penurunan nilai tercatat aset tetap.

7. FIXED ASSETS – NET (continued)

Fixed assets owned by the Government in form of land (unaudited) that are used by the University are not recorded in the financial statements in accordance with PP No. 68/2013 which was updated with PP No. 75/2021 regarding Statuta of Universitas Indonesia and KMK No. 180/KMK.06/2016 regarding the Determination of the Beginning Balance of Net Assets of the State University with Legal Entity ("PTNBH") Universitas Indonesia as at January 1, 2015, consists of:

As of December 31, 2025 and 2024, certain buildings owned by the University are covered by insurance against loss by earthquake and fire amounting to Rp2,323 and Rp1,819, respectively, which management believes is adequate to cover losses which may arise.

As of December 31, 2025, the University's management believes that there is no event of changes in circumstances that indicate an impairment in the value of fixed assets.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

8. ASET KEUANGAN (DANA ABADI)

	2025
Reksadana	45.824
Deposito berjangka	137.963
Jumlah aset keuangan – tidak lancar	183.787
Dana Abadi yang disajikan di kas dan setara kas (Catatan 5)	52.761
Jumlah Dana Abadi	236.548

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 935/SK/R/UI/2019, pemanfaatan dana abadi ditetapkan terutama untuk beasiswa mahasiswa, pengadaan aset untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, dan dana penelitian untuk mahasiswa dan dosen.

Mutasi investasi reksa dana pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	41.724
Penambahan selama tahun berjalan	2.691
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain - neto	1.409
Saldo akhir	45.824

8. FINANCIAL ASSETS (ENDOWMENT FUND)

	2024	
	41.724	<i>Mutual fund</i>
	136.806	<i>Time deposits</i>
Total financial assets – non-current	178.530	<i>Endowment fund in banks included in cash and cash equivalent (Note 5)</i>
	22.580	
Total Endowment Fund	201.110	

Based on Rector's Decree Letter No. 935/SK/R/UI/2019, the use of endowment funds is determined primarily for students's scholarships, purchase of assets that support education, and research fund for students and lecturers.

Mutation of investment in mutual fund in 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
	38.463	<i>Beginning balance</i>
	3.087	<i>Addition during the year</i>
	174	<i>Amount recognized in other comprehensive income - net</i>
Ending balance	41.724	

9. UTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

	2025
Utang pemasok	135.357
Kerja sama dan penelitian	94.617
Beasiswa	44.778
Biaya kepegawaian	7.872
Lain-lain	12.807
Jumlah	295.431

9. TRADE AND OTHER PAYABLES

	2024	
	103.481	<i>Supplier payables</i>
	78.319	<i>Cooperation and research</i>
	38.869	<i>Scholarships</i>
	4.433	<i>Employee costs</i>
	6.197	<i>Others</i>
Total	231.299	

10. BEBAN AKRUAL

	2025
Biaya kepegawaian	143.280
Lain-lain	54.534
Jumlah	197.814

10. ACCRUAL EXPENSES

	2024	
	74.769	<i>Employee costs</i>
	31.433	<i>Others</i>
Total	106.202	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	2025	2024
Hibah aset tetap:		
RSP UI	543.327	558.662
Gedung Science Techno Park	126.136	128.759
Gedung Fakultas Ilmu Administrasi	110.543	112.841
Peralatan Science Techno Park	46.530	52.329
Balai Purnomo Prawiro	40.403	41.323
Gedung Mochtar Riady <i>Social and Political Research Center</i>	23.997	24.533
Laboratorium Bioanalisis UI-DF	13.423	17.130
Akses dan jembatan RSP UI	11.002	14.570
Integrated Teaching Laboratory	8.950	9.150
Klinik Makara	7.338	7.533
Lain-lain	44.807	47.130
Biaya pendidikan	35.165	19.500
LPDP - Equity World Class University	29.230	-
Biaya penelitian	124.403	-
Sewa ruangan (Catatan 16b)	21.759	23.611
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	32.118	33.972
Jumlah	1.219.131	1.091.043
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(152.628)	(87.842)
Bagian jangka panjang	1.066.503	1.003.201

11. UNEARNED REVENUES

Grants of fixed assets:
RSP UI
Science Techno Park Building
Faculty of Administration Building
Science Techno Park Equipment
Balai Purnomo Prawiro
Mochtar Riady Social and Political Research Center Building
Bioanalysis Laboratorium UI-DF
Access and bridge RSP UI
Integrated Teaching Laboratory
Makara Clinic
Others
Tuition fee
LPDP - Equity World Class University
Research expenses
Rental of spaces (Note 16b)
Others (below Rp1 billion)
Total
Less: Current portion
Non-current portion

12. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 33 Tahun 2022, Universitas menyediakan imbalan pensiun minimum yang merupakan program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas imbalan pasca kerja Universitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Riana & Rekan (Padma Radya Aktuaria), aktuaris independen berdasarkan laporan aktuaria pada tanggal 1 April 2026 (2024: 14 Maret 2025).

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Tingkat diskonto	6,25%	7,00%
Kenaikan gaji	5,00%	5,00%
Usia pensiun	Dosen : 65 tahun/year	65 tahun/year
	Non-dosen : 58 tahun/year	58 tahun/year
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV

12. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY

In accordance with Decision Letter of Rector No. 33 year 2022, the University provides a minimum pension benefit which represents a defined benefit pension plan.

The employment benefit liability of the University as at December 31, 2025 and 2024 was calculated by Actuarial Consulting Firm ("KKA") Riana & Partners (Padma Radya Aktuaria), an independent actuary based on its report dated April 1, 2026 (2024: March 14, 2025), respectively.

The principal actuarial assumptions used were as follows:

Discount rate
Salary incremental rate
Retirement age
Mortality rate

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

12. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan aktivitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	5.031	4.602	Current service cost
Biaya bunga	5.201	5.054	Interest cost
Jumlah	10.232	9.656	Total

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	67.101	61.659	Beginning balance
Biaya jasa kini	5.031	4.602	Current service cost
Biaya bunga	5.201	5.054	Interest cost
Pembayaran manfaat	(6.524)	(6.190)	Benefit paid
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	561	1.976	Remeasurements of post-employment benefit liability
Saldo akhir	71.370	67.101	Ending balance

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	2025			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	4,747	5,624	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	11,121	9,426	Salary increase rate
	2024			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	4,350	5,315	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	10,184	8,553	Salary increase rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

12. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY (continued)

The movement of the post-employment benefit liability recognised in the consolidated statement of activities are as follows:

The movements of post-employment benefits are as follows:

The sensitivity of the defined benefit liability to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

12. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti adalah 10,89 dan 11,38 tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kurang dari satu tahun	6.159	7.182
Antara satu dan lima tahun	31.245	29.646
Antara lima dan sepuluh tahun	49.732	51.504
Lebih dari sepuluh tahun	175.721	200.630
Jumlah	262.857	288.962

13. PENDAPATAN

Rincian pendapatan tanpa pembatasan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PAU dan Fakultas Operasional		
Pendidikan	1.756.576	1.538.290
Penelitian	71.716	63.532
Pemanfaatan aset	70.446	79.700
Pelayanan masyarakat	34.947	21.068
Lain-lain	17.253	12.394
Subjumlah	1.950.938	1.714.984
BPPTN/APBN		
APBN	248.155	238.582
BPPTN	134.067	202.923
Subjumlah	382.222	441.505
Hibah/sumbangan		
Penelitian	34.564	182.548
Beasiswa	15.785	15.717
Lain-lain	30.048	28.338
Subjumlah	80.397	226.603
Lain-lain		
Jasa giro	74.365	39.760
Bunga deposito	28.328	49.312
Lain-lain	9.715	10.171
Subjumlah	112.408	99.243
Jumlah PAU dan Fakultas	2.525.965	2.482.335

12. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY (continued)

When calculating the sensitivity of the defined benefit liability to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit liability calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position. The weighted average duration of the defined benefit liability was 10.89 and 11.38 years as at December 31, 2025 and 2024.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit liability were as follow:

Less than a year
Between one and five years
Between five and ten years
Beyond ten years

13. REVENUES

Details of unrestricted income are as follows:

PAU and Faculties Operational
Education
Research
Asset utilization
Public services
Others
Subtotal
BPPTN/APBN
APBN
BPPTN
Subtotal
Grants/donations
Research
Scholarships
Others
Subtotal
Others
Giro interest
Deposit interest
Others
Subtotal
Total PAU and Faculties

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

13. PENDAPATAN (lanjutan)

13. REVENUES (continued)

	2025	2024	
UKK RSP UI			UKK RSP UI
Operasional			Operasional
Rawat inap	330.444	207.333	In-Patient
Rawat jalan	178.651	113.965	Out-Patient
Lain-lain	6.936	2.894	Others
Subjumlah	516.031	324.192	Subtotal
APBN	10.837	5.423	APBN
Hibah/sumbangan			Grants/donations
Hibah aset tetap	16.364	23.782	Fixed assets grants
Lain-lain	951	610	Others
Jumlah UKK RSP UI	544.183	354.007	Total UKK RSP UI
UKK Lainnya			Other UKK
Operasional			Operasional
Pelayanan masyarakat	568.831	539.102	Public services
Seminar dan pelatihan	156.427	146.411	Seminars and training
Penelitian	49.646	60.435	Research
Lain-lain	31.792	24.928	Others
Subjumlah	806.696	770.876	Subtotal
APBN	830	411	APBN
Hibah/sumbangan			Grants/donations
Penelitian	23.855	33.357	Research
Lain-lain	2.476	556	Others
Subjumlah	26.331	33.913	Subtotal
Lain-lain	17.661	9.808	Others
Jumlah UKK Lainnya	851.518	815.008	Total Other UKK
Jumlah operasional	3.273.665	2.810.052	Total operational
Jumlah BPPTN/ APBN	393.889	447.339	Total BPPTN/APBN
Jumlah hibah/ sumbangan	123.092	284.298	Total grants/donations
Jumlah lain-lain	131.020	109.661	Total others
Jumlah	3.921.666	3.651.350	Total

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

13. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pendapatan tanpa pembatasan dari kontrak dengan pelanggan dan sumber lainnya adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui:			<i>Revenue from contract with customers recognised:</i>
Sepanjang waktu	2.246.211	2.031.572	<i>Over time</i>
Pada waktu tertentu	986.336	728.690	<i>At point in time</i>
Pendapatan dari sumber lainnya:			<i>Revenue from other sources:</i>
BPPTN/APBN	393.889	447.339	<i>BPPTN/APBN</i>
Hibah/sumbangan	123.092	284.298	<i>Grants/donation</i>
Lain-lain	172.138	159.451	<i>Others</i>
Jumlah	3.921.666	3.651.350	Total

Rincian pendapatan Universitas berdasarkan sifat pembatasan penggunaannya adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Jumlah pendapatan tanpa pembatasan	3.921.666	3.651.350	<i>Total unrestricted revenue</i>
Pendapatan dengan pembatasan			<i>Restricted revenue</i>
Terikat temporer	31.721	8.239	<i>Temporarily restricted</i>
Terikat permanen	948	1.141	<i>Permanently restricted</i>
Subjumlah	32.669	9.380	<i>Subtotal</i>
Jumlah	3.954.335	3.660.730	Total

Pada 31 Desember tahun 2025 dan 2024, Universitas mengakui liabilitas kontrak yang sebagian besar terkait dengan pendapatan biaya pendidikan dan operasional dari UKK senilai Rp214.967 dan Rp49.172. Saldo kontrak liabilitas tersebut disajikan dalam pendapatan diterima di muka.

As of December 31, 2025 and 2024, the University recognized contract liabilities primarily related to educational and operational revenue from UKK amounting to Rp214,967 and Rp49,172, respectively. The balance of these contract liabilities is presented under unearned revenue.

Pendapatan Universitas yang diakui pada tahun berjalan yang berasal dari saldo pendapatan diterima dimuka tahun lalu sebesar Rp38.647 dan Rp95.335.

The University recognized revenue during the current year derived from the unearned revenue balance of the previous year, amounting to Rp38,647 and Rp95,335, respectively.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

**14. KARAKTERISTIK BEBAN TANPA
PEMBATASAN BERDASARKAN SIFATNYA**

Karakteristik beban tanpa pembatasan berdasarkan sifatnya untuk seluruh beban Universitas adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PAU dan Fakultas		
Beban kepegawaian	1.398.819	1.301.657
Pendidikan dan penelitian	364.772	279.810
Penyusutan dan amortisasi	260.127	234.785
Alih daya	162.543	153.313
Beban kantor	77.888	76.848
Utilitas	74.248	73.158
Perjalanan dinas	46.154	81.867
Perbaikan dan pemeliharaan	45.608	42.278
Beban lisensi	40.778	47.045
Lain-lain	65.437	58.046
Subjumlah	2.536.374	2.348.807
UKK RSP UI		
Beban pokok pendapatan	241.074	176.392
Beban kepegawaian	146.360	109.762
Penyusutan dan amortisasi	28.706	33.514
Lain-lain	78.229	72.880
Subjumlah	494.369	392.548

Karakteristik beban tanpa pembatasan berdasarkan sifatnya untuk seluruh beban Universitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025	2024
UKK lainnya		
Beban penyelenggaraan jasa konsultasi dan pelatihan	517.898	400.400
Beban kepegawaian	152.985	158.813
Jasa tenaga ahli	5.807	12.934
Pendidikan dan penelitian	4.940	54.342
Lain-lain	103.400	94.659
Subjumlah	785.030	721.148
Jumlah	3.815.773	3.462.503

15. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Pajak penghasilan Universitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah nihil karena Universitas telah mengalokasikan belanja modal sampai tahun 2028 dari kenaikan aset neto untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

**14. CHARACTERISTICS OF UNRESTRICTED
EXPENSES BY NATURE**

Characteristics of unrestricted expenses by nature for all University expenses are as follows:

	2025	2024
PAU and Faculties		
Employee expenses	1.398.819	1.301.657
Education and research	364.772	279.810
Depreciation and amortisation	260.127	234.785
Outsourcing	162.543	153.313
Office expenses	77.888	76.848
Utilities	74.248	73.158
Travelling expense	46.154	81.867
Repairs and maintenance	45.608	42.278
License expense	40.778	47.045
Others	65.437	58.046
Subtotal	2.536.374	2.348.807
UKK RSP UI		
Cost of revenues	241.074	176.392
Employee expenses	146.360	109.762
Depreciation and amortisation	28.706	33.514
Others	78.229	72.880
Subtotal	494.369	392.548

Characteristics of unrestricted expenses by nature for all University expenses are as follows: (lanjutan)

	2025	2024
Other UKK		
Consultation and training expenses	517.898	400.400
Employee expenses	152.985	158.813
Professional fee	5.807	12.934
Education and research	4.940	54.342
Others	103.400	94.659
Subtotal	785.030	721.148
Total	3.815.773	3.462.503

15. INCOME TAX EXPENSE

The University's income tax for the year ended December 31, 2025, is nil, as the University has allocated capital expenditures through 2028 from the increase in net assets for the year ended December 31, 2025.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

15. BEBAN PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Universitas memiliki sisa lebih (kenaikan aset neto) sebesar Rp31.125. Sesuai Pasal 4 ayat (3) huruf m Undang-undang Pajak Penghasilan, sisa lebih tersebut dikecualikan dari obyek pajak penghasilan, sepanjang ditanamkan kembali dalam bentuk sarana dan/atau prasarana pendidikan dalam jangka waktu empat tahun sejak diperolehnya sisa lebih dimaksud.

15. INCOME TAX EXPENSE (continued)

As of December 31, 2025, the University reported a surplus (increase in net assets) amounting to Rp31,125. In accordance with Article 4 paragraph (3)(m) of the Income Tax Law, this surplus is not subject to income tax, provided it is reinvested in educational facilities and/or infrastructure within four years from the year in which the surplus was generated.

16. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN

a. Perjanjian Kerjasama Bangun Guna Serah

Pihak/Party	Periode perjanjian/ Period of agreement
PT Nurtirta Nusa Lestari	November 2008 - November 2039

b. Perjanjian sewa

Pihak/Party	Periode perjanjian/ Period of agreement
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	September 2010 - September 2037

Selain perjanjian sewa di atas, Universitas juga mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga terkait sewa lahan atau ruangan untuk kantin, bank, pusat penelitian, menara Base Transceiver Station ("BTS"), dan lain-lain.

c. Komitmen

Pada tanggal 31 Desember 2025, Universitas memiliki komitmen pembelian kontraktual barang modal sebesar Rp5.653 untuk jasa konstruksi lift dan tangga darurat 6 gedung Fakultas Teknik.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Universitas memiliki komitmen pembelian kontraktual barang modal sebesar Rp167 untuk pengadaan renovasi gedung di area Fakultas Psikologi dan Pusat Administrasi Universitas, serta pembelian furnitur.

16. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Build Operate Transfer Agreement

Perjanjian signifikan/Significant agreements

Pembangunan hotel dan tempat pertemuan beserta fasilitas pendukungnya dengan model bangun, guna, dan serah/
Construction of hotel and convention center with supporting facilities using build operate transfer model

b. Rental agreements

Perjanjian signifikan/ Significant agreements	Nilai/Value
Sewa ruangan untuk bank/ <i>Rental of space for bank</i>	50.000

Other than the agreement above, the University also entered into agreements with third parties related to the rent of area or space for canteen, banks, research center, Base Transceiver Station ("BTS") towers and etc.

c. Commitments

As of December 31, 2025, the University had a contractual capital expenditure commitment of Rp5,653 for lift and emergency stairs construction for 6 buildings in Faculty of Engineering.

As of December 31, 2024, the University had a contractual capital expenditure commitment of Rp167 for the renovation of buildings in the Faculty of Psychology and University Administration Center areas, as well as for the procurement of furniture.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**UNIVERSITAS INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

**17. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
KONSOLIDASIAN ARUS KAS**

	2025
Perolehan aset tetap melalui utang	44.835
Perolehan aset tetap melalui hibah	9.508

**17. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH
FLOWS**

	2024
Acquisition of fixed assets through payables	5.309
Acquisition of fixed assets through grants	295.798

18. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian dan klasifikasi akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025. Ikhtisar jumlah yang sebelumnya disajikan, reklasifikasi, dan jumlah setelah reklasifikasi adalah sebagai berikut:

18. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2024 have been reclassified in accordance with the presentation and classification of accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2025. A summary of amounts previously presented, reclassifications, and reclassified amounts is as follows:

	Disajikan sebelumnya/ Previously presented	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyajian setelah reklasifikasi/ As reclassified	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	41.724	(41.724)	-	Financial asset at fair value through other comprehensive income
Dana Abadi	136.806	(136.806)	-	Endowment funds
Aset keuangan	-	178.530	178.530	Financial assets
Laporan Arus Kas Konsolidasian				Consolidated Statement of Cash Flows
Pendapatan dana abadi	(11.948)	11.948	-	Endowment funds income
Aset keuangan – dana abadi	-	(15.035)	(15.035)	Financial assets – endowment funds
Aset keuangan – reksadana	(3.087)	3.087	-	Financial assets – mutual funds